

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Temuan Data

Berdasarkan hasil penelusuran melalui pengumpulan berita Harian di portal online Tribunnews.com, peneliti mengumpulkan dan memilih berita yang terkait penyebaran virus corona terutama tentang kebijakan-kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk menghadapi virus corona. Adapun jumlah berita yang peneliti berhasil kumpulkan dari data Koran yaitu sebanyak 60 berita mulai tanggal 2 Maret – 15 Maret 2020 (lihat tabel 4.1):

Tabel. 4.1
Berita Tentang Virus Corona edisi 2 Maret – 15 Maret 2020

No	Waktu Publikasi	Judul Berita
1	Senin, 2 Maret 2020	147 Warga Jakarta Dalam Pengawasan Petugas, Jokowi Minta Masyarakat Jaga Kesehatan
2	Senin, 2 Maret 2020	Pemerintah Indonesia Dinilai Tak Punya Kebijakan yang Jelas Soal Penanganan Virus Corona
3	Senin, 2 Maret 2020	Jokowi Umumkan 2 WNI Positif Corona, Pemerintah Didesak Bentuk Crisis Center
4	Senin, 2 Maret 2020	Indonesia Positif Corona, Jokowi: Pasien Sudah di Rumah Sakit
5	Senin, 2 Maret 2020	2 Orang Di Indonesia Positif Corona Sufmi Dasco Ahmad Yakin Kemenkes Tak akan Tutupi
6	Senin, 2 Maret 2020	Presiden Joko Widodo Sebut Pemerintah Serius Menangani kasus COVID-19 Pertama di Indonesia
7	Selasa, 3 Maret 2020	Pemerintah Tunjuk Jubir Resmi Penanganan Corona
8	Selasa, 3 Maret 2020	Dua WNI Positif Corona, Pemerintah akan Bentuk Pusat Krisis Virus Corona, Dipimpin Kemenko PMK
9	Selasa, 3 Maret 2020	Pemerintah Siapkan Paket Kebijakan Antisipasi Kelangkaan Bahan Baku Industri
10	Rabu, 4 Maret 2020	Soal Virus Corona, Pimpinan DPR Minta Masyarakat Jangan Panik
11	Rabu, 4 Maret 2020	Biaya Perawatan Pasien Virus Corona, Humas BPJS: Semua Dijamin Pemerintah

12	Rabu, 4 Maret 2020	Pemerintah Tingkatkan Standar Pengawasan Virus Corona di Indonesia, Semua Pasien ODP Diperiksa
13	Rabu, 4 Maret 2020	Antisipasi Virus Corona, Indonesia Berlakukakan Sertifikasi Kesehatan Untuk WNA dari 4 Negara Ini
14	Rabu, 4 Maret 2020	Update Virus Corona: Rumah Sakit Khusus Siap Dibangun di Batam hingga Kemenkes Periksa 446 Orang
15	Kamis, 5 Maret 2020	Cegah Virus Corona, Kemenlu Larang Pendatang dari Iran, Italia, dan Korea Selatan Masuk Indonesia
16	Jum'at, 6 Maret 2020	Pemerintah Wacanakan Sertifikasi Bebas Corona, Buat Apa? Ini Penjelasan Ma'ruf Amin
17	Jum'at, 6 Maret 2020	Selain Gelar Penyuluhan di 15 Titik, Pemprov DKI Juga Luncurkan Laman Informasi Virus Corona
18	Sabtu, 7 Maret 2020	Waspada Penyebaran Virus Corona, Pemda Buka Pusat Informasi Bagi Masyarakat
19	Sabtu, 7 Maret 2020	PT KAI Hadirkan Rail Clinic di Stasiun Depok Sebagai Upaya Pencegahan Virus Corona
20	Minggu, 8 Maret 2020	BNPD dan Dewan Masjid Indonesia Ajak Umat Muslim Bawa Sajadah Sendiri untuk Cegah Vrus Corona
21	Minggu, 8 Maret 2020	Jatim Punya 41 Rumah Sakit Rujukan dan 3 RS Utama yang Bisa Menangani Virus Corona
22	Minggu, 8 Maret 2020	Antisipasi Corona, Umat Islam Diimbau Bersihkan Masjid dan Bawa Sajadah Sendiri saat Salat Berjamaah
23	Minggu, 8 Maret 2020	Ini Tiga Protokol Pemerintah dalam Upaya Menghadapi Penyebaran Virus Corona
24	Minggu, 8 Maret 2020	Pemerintah Tanggung Biaya & Serius Hadapi Corona, Ngabalim Imbau Pihak Lain Tak Pencitraan & Menuduh
25	Senin, 9 Maret 2020	Wapres Ma'ruf Amin Minta Dai Ikut Tenangkan Masyarakat di Tengah Situasi Corona
26	Senin, 9 Maret 2020	Cegah Penyebaran Corona, KAI Gelar Sosialisasi di Stasiun Pasar Senen
27	Senin, 9 Maret 2020	Virus Corona dan Dampaknya terhadap Pariwisata Bali: Hotel Sepi, Kontrak Karyawan Tak Diperpanjang
28	Selasa, 10 Maret 2020	Update Pasien Virus Corona Bertambah Menjadi 19, Pemerintah Imbau masyarakat Tetap Tenang & Waspada
29	Selasa, 10 Maret 2020	Kasus Pasien Positif Corona di Indonesia Miliki Gejala Minim, Pemerintah Tingkatkan Pelacakan Kontak
30	Selasa, 10 Maret 2020	Pemprov DKI Jakarta Gelontorkan Rp 54 Miliar Atasi Virus Corona di Ibu Kota
31	Rabu, 11 Maret 2020	Pemerintah Siapkan Stimulus untuk Angkat Daya Beli Warga karena Dampak Corona
32	Kamis, 12 Maret 2020	Pemerintah Keluarkan 3 Kebijakan Tangani Virus Corona, Ma'ruf Amin Ajak Masyarakat Banyak Doa
33	Kamis, 12 Maret 2020	Panduan dari Kemendikbud untuk Antisipasi Virus Corona di UN 2020
34	Kamis, 12 Maret 2020	Menteri Nadiem Diminta Liburkan Sekolah demi Cegah Penyebaran corona
35	Kamis, 12 Maret 2020	Anies Baswedan Berani Keluar Uang Banyak untuk Cegah Virus Corona

36	Kamis, 12 Maret 2020	Presiden Jokowi Diminta Sosialisasi Kepala Daerah Tangani Virus Corona
37	Kamis, 12 Maret 2020	Akibat Wabah Corona, Pemerintah Telah Tolak Masuk 126 WNA
38	Kamis, 12 Maret 2020	Dampa Corona, PHRI: Kerugian Pariwisata Indonesia Tembus 1,5 Miliar Dolar AS
39	Jum'at, 13 Maret 2020	Koalisi Masyarakat Sipil Minta Pemerintah Perbaiki Pola Komunikasi Terkait Penanganan Corona
40	Jum'at, 13 Maret 2020	Jokowi dan Achmad Yurianto Tak Lockdown Wilayah Terjangkit Corona
41	Jum'at, 13 Maret 2020	Informasi soal Corona Satu Pintu, Jokowi Tak Berikan Penda Kewenangan Umumkan Pasien Corona
42	Jum'at, 13 Maret 2020	Dampak Corona, Pemerintah Bakal Bebaskan Iuran BPJS Ketenagakerjaan?
43	Jum'at, 13 Maret 2020	Kritik DPR ke Pemerintah Tangani Corona, Termasuk Pelayanan Kesehatan
44	Jum'at, 13 Maret 2020	Antisipasi Virus Corona, Anies Baswedan Tutup Wisata DKI Jakarta
45	Sabtu, 14 Maret 2020	Presiden Bentuk Tim Reaksi Cepat Tanggulangi Pandemi Corona
46	Sabtu, 14 Maret 2020	Sebaran Virus Corona Kian Masif, DPR Minta Pemerintah Pertimbangkan Siswa Belajar di Rumah
47	Sabtu, 14 Maret 2020	Virus Corona Meluas, Universitas Indonesia Terapkan Pembelajaran Jarak Jauh Mulai 18 Maret 2020
48	Sabtu, 14 Maret 2020	Anies Baswedan Tutup Sekolah: UN Ditunda, Gunakan Metode Jarak Jauh
49	Sabtu, 14 Maret 2020	BREKING NEWS: Imbas Pandemi Corona, Menpora-PSSI putuskan Tunda Liga 1 dan Liga 2 Dua Pekan
50	Sabtu, 14 Maret 2020	BREKING NEWS: Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi Positif Virus Corona
51	Minggu, 15 Maret 2020	Pemerintah Menilai Keputusan Lockdown Bukan Pilihan Tepat Saat Ini
52	Minggu, 15 Maret 2020	Pemerintah RI Resmi Tetapkan Wabah Corona Sebagai Bencana Nasional Tanggapi Surat dari WHO
53	Minggu, 15 Maret 2020	Pemerintah RI Nyatakan Wabah Corona sebagai Bencana Nasional
54	Minggu, 15 Maret 2020	Antisipasi Corona, Ganjar Pranowo Umumkan Sekolah Seluruh Jateng Libur 2 Minggu & Diganti Online
55	Minggu, 15 Maret 2020	Mulai Senin, Kementrian BUMN Imbau Karyawan Bekerja di Rumah untuk Cegah Penyebaran Covid-19
56	Minggu, 15 Maret 2020	Antisipasi Virus Corona, Kepala Daerah Diimbau Tunda Perjalanan ke LN Hingga PNS Kerja dari Rumah
57	Minggu, 15 Maret 2020	Presiden Jokowi Sampaikan Imbauan untuk Kepala Daerah Soal Penanganan Covid-19
58	Minggu, 15 Maret 2020	Soal Corona, Jokowi: Saatnya Kita Bekerja Dari Rumah, Belajar Dari Rumah, Ibadaha Dari Rumah
59	Minggu, 15 Maret 2020	Gelar Koferenesi Pers, Jokowi Umumkan Kebijakan Tangani Covid-19

60	Minggu, 15 Maret 2020	Beri Anggaran Khusus Tangani Covid-19, Jokowi: Corona Perlambat Ekonomi
----	-----------------------	---

Sumber: Olah Data primer, Juni 2020

Judul-judul berita yang terdapat pada tabel diatas menunjukkan berita tentang virus corona menjadi daya tarik tinggi bagi Tribunnews.com untuk ditampilkannya pada portal media online mereka untuk disuguhkan pada khalayak. Setiap harinya Tribunnews.com selalu mengupdate berita tentang virus corona dengan berbagai persoalan baik isu internasional maupun isu global dengan dengan judul yang bervariasi. Dari 60 Jumlah berita yang di kumpulkan, peneliti hanya memilih berita yang masuk ke dalam empat aspek framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki. Dari 60 berita tersebut ada enam berita yang menurut penulis dominan menggambarkan bagaimana Tribunnewrs.com membingkai tentang penyebaran virus corona.

Enam berita yang dijadikan analisis saya spesifikkan atas dua dasar alasan. Alasan pertama berdasar berita mana yang masuk pada empat aspek Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki, dan alasan kedua berdasarkan ketentuan sampel yang telah teretera pada metode penelitian terkait berita yang dominan menggambarkan tentang peristiwa penting terkait sikap dari pemerintah terhadap penyebaran virus corona di Indonesia. Selama periode tersebut merupakan masa dimana Indonesia terkena dampak virus corona untuk pertama kali hingga sampai akhirnya pemerintah mengambil tindakan pada masalah virus corona. berikut adalah sampel berita yang dipilih penulis sebagai bahan analisis:

Tabel. 4.2
Daftar Berita Temuan untuk Analisis

Tanggal Berita	Judul Berita
Selasa, 3 Maret 2020	Dua WNI Positif Corona, Pemerintah akan Bentuk Pusat Krisis Virus Corona, Dipimpin Kemenko PMK
Rabu, 4 Maret 2020	Biaya Perawatan Pasien Virus Corona, Humas BPJS: Semua Dijamin Pemerintah
Minggu, 8 Maret 2020	Ini Tiga Protokol Pemerintah dalam Upaya Menghadapi Penyebaran Virus Corona

Jum'at, 13 Maret 2020	Jokowi dan Achmad Yurianto Tak Lockdown Wilayah Terjangkit Corona
Minggu, 15 Maret 2020	Pemerintah RI Nyatakan Wabah Corona sebagai Bencana Nasional
Minggu, 15 Maret 2020	Gelar Koferenesi Pers, Jokowi Umumkan Kebijakan Tangani Covid-19

1. Analisis Berita 1

Judul Berita : Dua WNI Positif Corona, Pemerintah akan Bentuk Pusat Krisis Virus Corona, Dipimpin Kemenko PMK

Sumber : Tribunnews.com

Tanggal Berita : Selasa, 3 Maret 2020

Ringkasan : Kemunculan dua kasus positif virus corona di Indonesia membuat pemerintah turut mengambil sikap yang serius untuk menanggapi. Langkah awal yang akan dilakukan pemerintah Indonesia dalam menangani penyebaran virus corona (COVID-19), yaitu membentuk tim crisis center virus corona. Selain itu seperti diketahui saat ini pemerintah tingkat provinsi, kabupaten maupun kota juga ikut serta dalam mempersiapkan langkah untuk mengantisipasi penyebaran virus corona (COVID-19).

Halaman Awal :

Gambar 4.3, Berita 1

tribunnews.com Selasa, 7 Juli 2020 Cari Network f t r Login

Home Nasional Internasional Regional Metropolitan Sains Pendidikan

Dua WNI Positif Corona, Pemerintah Akan Bentuk Pusat Krisis Virus Corona, Dipimpin Kemenko PMK

Selasa, 3 Maret 2020 14:12 WIB



Dua WNI Positif Corona, Pemerintah Akan Bentuk Pusat Krisis Virus Corona Dibawah Kemenko PMK

UPGRADE GEFORCE RTX DAN GTX MU SEKARANG!

TRIBUNNEWS.COM - Munculnya kasus dua pasien positif virus corona di Indonesia turut disikapi pemerintah dengan cukup serius.

Satu langkah yang akan dilakukan pemerintah Indonesia dalam menangani penyebaran virus corona Covid-19, yakni membentuk tim crisis center virus corona.

Hal itu diungkapkan Tenaga Ahli Utama Kantor Staf Presiden (KSP), Dany Amrul Ichdan ketika berbicara di Tv One, Senin (2/3/2020) malam.

berita POPULER

- Sosok Penjual Korban Perkosaan di Lampung Timur Terungkap
- Profil Kwon Mina, Idol Kpop Cantik Korban Bully Jimin di AOA, Perjalanan...
- Dorong Perdagangan Bebas ASEAN dan Hong Kong, RRT, Pemerintah...
- Danjen Akademi TNI Ultimatum Pemkot Magelang Segera Pindah...
- Menag: Salat Idul Adha di Masjid Istiqlal Jadi Penanda Dibukanya...

UPGRADE GEFORCE RTX DAN GTX MU SEKARANG!

MAJELIS PERMUSYAWARATAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA www.mpr.go.id

© 2020 TRIBUNnews.com, a subsidiary of KG Media. All Right Reserved. About Us - Help - Privacy Policy - Terms of Use Contact Us - Pedoman Media Siber Redaksi - Info Iklan

Sumber: Tribunnews.com

Tabel. 4.2
Analisis Framing Pan dan Kosicki Berita 1

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Dua WNI Positif Corona, Pemerintah akan Bentuk Pusat Krisis Virus Corona, Dipimpin Kemenko PMK
	Lead	Munculnya kasus dua pasien positif corona di Indonesia turut disikapi pemerintah dengan cukup serius

	Latar Informasi	Hal itu diungkapkan Tenaga Ahli Utama Kantor Staf Presiden (KSP), Dany amrul Ichdan ketika berbicara di TV One
	Kutipan Sumber	<p>Dany, Tenaga Ahli Utama KSP</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemerintah Indonesia akan membentuk tim crisis center virus corona • Nantinya tim tersebut akan di bawah payung Kementrian Kordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemendikbud) • Tugas pusat krisis diantaranya untuk menyelaraskan beragam tindakan yang dilakukan pemerintah daerah agar sesuai dengan intruksi pemerintahan pusat <p>Ridwan Kamil Gubernur Jabar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Semua rumah sakit di 27 kabupaten dan kota di Jabar tengah bersiaga, terutama rumah sakit utama <p>Anies Gubernur DKI Jakarta</p> <ul style="list-style-type: none"> • Akan dibentuk tim tanggap lintas SKPD guna memonitor potensi penularan virus corona <p>Muhammad Idris Walikota Depok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Akan dibentuk tim khusus pemantau, pengawasan, dan penanganan
	Pernyataan/Opini	Opini penulis berita beranggapan bahwa indonesia sudah cukup serius dalam menanggapi peyebaran virus corona
	Penutup	Berbagai inisiatif yang

		diambil Pemprov dalam melindungi warganya dari virus corona, dan itu dinilai positif sebagai sudut pandang KSP, terang Dany
Struktur Skrip	<i>What</i>	Pemerintah akan bentuk pusat krisis center virus corona
	<i>Where</i>	Studio TV One Jakarta
	<i>When</i>	3 Maret 2020
	<i>Who</i>	Dany Amrul Ichdan
	<i>Why</i>	Munculnya kasus dua pasien positif corona di Indonesia
	<i>How</i>	”Jadi akan dibentuk namanya pusat crisis center corona virus ini di Menko PMK, jadi informasi dan segala macam tidakan itu dibawah payung dari Kemenko PMK” ungkap Dany
Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	<p>Paragraf pertama, menjelaskan sikap pemerintah terhadap kasus corona di Indonesia</p> <p>Paragraph ke-2, menjelaskan langkah awal dari pemerintah mengani virus corona</p> <p>Paragraf k-3, paragraf ini berisi pernyataan Dany tentang rapat untu membahas crisis center</p> <p>Paragraf ke-4, menjelaskan tentang posisi keberadaan crisis center di pemerintahan</p> <p>Paragraf ke-5, menjelaskan tentang tugas crisis center</p> <p>Paragraf ke-5, menjelaskan tentang pemerintah provinsi yang juga ikut bersiap mengantisipasi coroa</p> <p>Paragraf ke-6, berisi pernyataan Gubernur Jabar bahwa wilayahnya telah siaga satu virus corona</p> <p>Paragraf ke-7, menjelaskan bahwa Ridwan Kamil telah</p>

		<p>menyipkan 27 rumah sakit yang telah bersiaga</p> <p>Paragraf ke-8, berisi arahan kepada warga Jabar untuk selalu waspada</p> <p>Paragraf ke-9, menjelaskan bahwa Anies, Gubernur DKI akan membentuk tim tanggap lintas SKPD</p> <p>Paragraf ke-10, menjelaskan keberadaan posko dari tim tersebut</p> <p>Paragraf ke -11, menjelaskan bahwa wilayah depok akan dibuat tim khusus pemantauan, pengawasan, dan penanganan virus corona</p> <p>Paragraf ke-12, menjelaskan tugas tim pusat krisis yaitu menelaraskan tindakan yang dilakukan oleh pemerintah daerah</p> <p>Paragraf ke-13, berisi pernyataan bahwa tindakan yang dilakukan oleh pemerintah cukup efektif</p>
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	Penggunaan kata “cukup serius” visual gambar masker betulis “CORONAVIRUS”

Analisis :

1) Struktur Sintaksis

Pemilihan judul pada berita ini (Dua WNI Positif Corona, Pemerintah akan Bentuk Pusat Krisis Virus Corona, Dipimpin Kemenko PMK) menjelaskan bagaimana sikap dan langkah yang dilakukan pemerintah tentang penyebaran virus corona di Indonesia. Dalam judul ini Tribun menyorot tegas sikap pemerintah dalam menghadapi masalah corona setelah Indonesia baru terkena dampak dengan kemunculan dua yang terinfeksi virus corona. Disisi lain tribun juga menampilkan sosok kemenko PMK yang turut serta di ikutkan dalam penulisan judul.

Penyertaan nama ini ikut membranding dari kemenko PMK bahwa mereka turut serta dalam menanggapi masalah corona.

Pemilihan susunan kalimat yang dipakai dalam judul dengan jelas menonjolkan kata “dua WNI positif” karena kata ini ditaruh pada awal kalimat, pemilihan kata ini dianggap sebagai daya tarik untuk pembaca dikarenakan pada hari itu memang bertepatan dengan munculnya kasus pasien corona pertama di Indonesia dan menjadi trending topik pembicaraan dengan begitu berita akan tetap menarik untuk dibaca.

Di lead dan paragraf ke dua dijelaskan bagaimana tribun menyoroti tentang sikap positif yang diambil pemerintah dengan membuat tim crisis center sebagai langkah awal menghadapi kasus pasien positif pertama di Indonesia. Dengan begitu jalur komunikasi menjadi satu pintu dan mengantisipasi dengan bermunculannya informasi yang tidak benar, dengan begitu pemerintah memonopoli kendali informasi secara penuh.

2) Struktur Skrip

Secara keseluruhan, berita 1 memuat struktur skrip dengan memenuhi syarat lengkap 5W+1H. Dalam penyederhanaan kepenulisan sudah sesuai dengan judul yang ditulis dalam artikel ini. Unsur *what* dalam artikel ini juga sangat berhubungan dengan unsur *why*, sehingga mudah sekali bagi pembaca untuk memahami artikel berita tersebut.

3) Struktur Tematik

Secara struktur tematik teks berita 1 dari paragraf pertama berisikan kutipan sumber dari staf presiden Dany Amrul Ichdan, dirinya menjelaskan tentang guna dari dibentuknya tim crisis center. Penjelasan dari Dany berlangsung sampai ke paragraf ke 7. Selebihnya berupa kutipan dari beberapa kepala daerah yang juga ikut bersiaga mengantisipasi penyebaran virus corona.

Bila diperhatikan pada kutipan yang diambil oleh Tribunnews pada sumber pendukung berhubungan dan terstruktur besar ke kecil. Di mulai

dari gubernur Jabar dilanjut ke DKI Jakarta dan mengecil ke wilayah kota Depok sebagai wilayah dua orang yang terpapar virus corona. secara unsur tematik penulis menguatkan berita dengan kutipan dari struktur wilayah berskala besar ke kecil.

4) Struktur Retoris

Penggunaan kata “cukup serius” yang terdapat pada *lead* menjelaskan bahwa pemerintah belum benar-benar 100% serius menyikapi soal penyebaran virus corona. Melihat dari fenomena yang terjadi kasus tersebut menjadi kasus pertama kali di Indonesia dan dilihat dari jumlahnya di banding dengan yang pada tempat asalnya jadi pemerintah masih menganggap remeh kasus tersebut.

Terdapat gambar masker bertuliskan “VIRUSCORONA” yang dipakai dalam cover berita 1. Cover yang biasanya berupa foto dalam sebuah peristiwa pada berita ini tidak ditampilkan. Tribun justru menggunakan gambar masker bertulis “CORONAVIRUS”. Gambar ini bisa mengandung makna yang sama dengan nilai fungsi dari masker itu sendiri. Fungsi masker sebagai umumnya sebagai pelindung mulut dan hidung dari udara luar yang kotor dan juga dapat untuk menghindari virus yang bisa masuk melalui pernafasan. Apabila dikaitkan dengan gambar berita 1 tersebut masker mengandung arti sebagai pelindung diri dari virus corona. karena virus ini memang menular melalui pernafasan.

2. Analisis Berita 2

Judul Berita : Biaya Perawatan Pasien Virus Corona, Humas BPJS:
Semua Dijamin Pemerintah

Sumber : Tribunnews.com

Tanggal Berita : Rabu, 4 Maret 2020

Ringkasan : Kepala Humas BPJS, M Iqbal Anas M, mengatakan bahwa segala biaya perawatan untuk pasien virus corona telah dijamin pemerintah, mengenai anggaran yang digunakan memang telah diatur dalam peraturan

yang baru disahkan pada Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/104/104/2020, berikut bunyi peraturan tersebut: “segala bentuk pembiayaan dalam rangka upaya penanggulangan sebagaimana dimaksud dalam diktum kedua dibebankan pada anggaran kementerian kesehatan, pemerintah daerah, dan atau sumber dana lain yang sah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan”.

Halaman Awal :

Gambar 4.4, Berita 2

tribunnews.com Selasa, 7 Juli 2020 Cari Network f t r Login

Home Nasional Internasional Regional Metropolitan Sains Pendidikan

Biaya Perawatan Pasien Virus Corona, Humas BPJS: Semua Dijamin Pemerintah

Rabu, 4 Maret 2020 12:44 WIB



ILUSTRASI - Berapa biaya perawatan pasien virus corona di Indonesia? Humas BPJS mengatakan semua dijamin pemerintah.

[lihat foto](#)

[Daftar](#)

TRIBUNNEWS.COM - Kepala Humas BPJS, M Iqbal Anas Maruf, mengatakan perawatan pasien virus corona di Indonesia semua telah dijamin oleh pemerintah.

Iqbal mengatakan anggaran mengenai perawatan pasien Covid-19 ini memang telah diatur.

Dikutip *Tribunnews* dari *Kompas.com*, penjaminan biaya perawatan pasien corona, meliputi beberapa persyaratan tertentu.

UPGRADE GEFORCE RTX DAN GTX MU SEKARANG!
LAZADA MID YEAR SUPER SALE
07 - 09 JULI 2020
DAPATKAN DISKON HINGGA RP 2.000.000 DAN RATUSAN VOUCHER BELANJA
TELU SEKARANG

MAJELIS PERMUSYAWARATAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
www.mpr.go.id

© 2020 TRIBUNnews.com a subsidiary of KG Media. All Right Reserved
About Us - Help - Privacy Policy - Terms of Use
Contact Us - Feedbin Media Siter
Redaksi - Info Iklan

Sumber: *Tribunnews.com*

Tabel. 4.3
Analisis Framing Pan dan Kosicki Berita 2

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Biaya Perawatan Pasien Virus Corona, Humas BPJS: Semua

		Dijamin Pemerintah
	<i>Lead</i>	Kepala Humas BPJS, M Iqbal Anas Maruf, mengatakan perawatan pasien virus corona di Indonesia semua telah dijamin oleh pemerintah
	Latar Informasi	Mengenai biaya perawatan pasien positif Covid-19, telah diatur dalam Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/104/104/2020 yang diteken pada Rabu (4/3/2020)
	Kutipan Sumber	M Iqbal Anas M, Humas BPJS <ul style="list-style-type: none"> • Perawatan pasien positif Covid-19 di Indonesia semuanya telah dijamin pemerintah • Anggaran mengenai perawatan pasien Covid-19 ini memang telah diatur • BPJS telah bekerja sama dengan faskes tingkat pertama BPJS untuk mengantisipasi kemungkinan ada pasien yang suspect corona
	Pernyataan/Opini	Ada pernyataan wartawan bahwa Aturan pembiayaan yang dimaksud termasuk biaya perawatan bagi kasus suspect yang dilaporkan sebelum keputusan Menkes berlaku
	Penutup	Dikahir berita ditampilkan update jumlah kasus corona di dunia pada hari Rabu 4 Maret
Struktur Skrip	<i>What</i>	Jaminan biaya perawatan pasien corona
	<i>Where</i>	-
	<i>When</i>	Rabu, 4 Maret 2020
	<i>Who</i>	M Iqbal Anas Ma'ruf
	<i>Why</i>	Mengancu pada pembiayaan pasien penyakit infeksi <i>emerging</i> tertentu sesuai peraturan perundang-undang
	<i>How</i>	Seagala bentuk pembiayaan dalam rangka upaya penanggulangan

		dibebankan pada anggaran Kementerian Kesehatan, pemerintah daerah, dan atau sumber dana yang lain yang sah sesuai ketentuan peraturan perundang –undangan
Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	<p>Paragraf pertama, menjelaskan perkataan oleh Kepala Humas BPJS, M Iqbal Anas Ma'ruf</p> <p>Paragraf ke-2, beirisi penjelasan oleh Iqbal bahwa anggaran memang telah diatur</p> <p>Paragraf ke-3, menjelaskan bahwa penjaminan biaya ada persyaratannya</p> <p>Paragraf ke-4, menjelaskan contoh dari Rumah sakit yang bersyarat</p> <p>Paragraf ke-5, menjelaskan bahwa biaya perawatan telah diatur oleh keputusan menteri</p> <p>Paragraf ke-6, menjelaskan lebih lanjut aturan pembiayaan yang dimaksud</p> <p>Paragraf ke-7 berkaitan dengan paragraf ke 6 tentang peraturan perundang-undangan</p> <p>Paragraf ke-8, menjelaskan bahwa BPJS telah bekerjasama dengan fasket tingkat pertama BPJS</p> <p>Paragraf ke-9, menjelaskan bahwa kemenkes telah menyiapkan 100 rumah sakit rujukan</p> <p>Paragraf ke-10, mejelaskan kilas balik tentang berita yang diumumkan oleh Jokowi tentang adanya dua warga yang positif corona</p> <p>Paragraf ke-11, menjelaskan penyebab tertularnya warga yang positif corona di Indonesia</p> <p>Pargraf ke-12, menjelaskan tentang warga jepang yang tekonfirmasi corona setelah meninggalkan Indonesia</p>

		<p>Paragraf ke-13, menjelaskan bahwa dua warga Depok telah dirawat RSIP Sulianti Saroso</p> <p>Paragraf ke-14, menjelaskan update positif corona hari Rabu telah menjangkit ke berbagai Negara</p> <p>Paragraf ke-15, menjelaskan update jumlah positif corona di dunia</p>
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	<p>Terdapat tanda Tanya “?” pada kalimat yang terletak dibawah gambar: “berapa biaya perawatan pasien virus corona di Indonesia? Humas BPJS mengatakan semua dijamin pemerintah”.</p> <p>Gambar orang bermasker dalam ruangan</p>

Analisis :

1) Struktur Sintaksis

Dari judul jelas terlihat berita ditujukan terhadap keresahan masyarakat tentang persoalan bagaimana biaya yang ditanggung selama masa perawatan pasien positif corona. Dengan menggunakan kutipan pernyataan salah seorang dari instansi lembaga publik yang menjabat sebagai humas BPJS, penulis mencoba menjawab dari keresahan masyarakat melalui pernyataan dari humas BPJS bahwa seluruh pembiayaan sudah ditanggung pemerintah.

Penggunaan sudut pandang humas BPJS sebagai satu-satunya sumber berita dikarenakan BPJS merupakan lembaga Negara yang bergerak sebagai penjaminan sosial, lembaga BPJS dinilai lembaga yang berhak menjawab dari keresahan dari masyarakat.

Di penutup berita ini berisikan informasi yang kurang relevan dengan paragraf awal-awal seperti pada lead maupun dari judul. Isi dari penutup berupa informasi terkait update kasus corona di Indonesia, saya

kira ini merupakan paragraf yang tidak perlu dicantumkan dan bisa saja di hilangkan.

2) Struktur Skrip

Secara keseluruhan, berita 2 struktur skrip yang dimuat tidak memenuhi syarat lengkap 5W+1H. unsur *where* pada berita tidak ditampilkan, unsur ini dikesampingkan karena memang bukan hal yang menonjol dan penting. Unsur penting yang menonjol pada berita ke 2 berupa yaitu *who*, unsur ini menjadi poin penting berita terkait pernyataan dari BPJS pembiayaan pasien positif corona telah ditanggung oleh pemerintah.

3) Struktur Tematik

Secara tematik, paragraf demi paragraf pada berita ini berupaya menjawab dari pertanyaan-pertanyaan masyarakat tentang persoalan nasib warga yang terjangkit virus corona apakah ada jaminan pembiayaan rumah sakit untuk perawatannya sampai pada keadaan sembuh. Setelah itu penulis bermaksud menggiring pandangan publik akan kabar bahagia tentang persoalan jaminan biaya perawatan, di setiap paragrafnya penulis membenarkannya dengan pernyataan dari iqbal menurutnya anggaran untuk hal tersebut memang sudah diatur.

4) Struktur Retoris

Secara struktur retorik pada berita terdapat kalimat yang menarik, yaitu terdapat pada bawah gambar, yaitu “berapa biaya perawatan pasien virus corona di Indonesia? Humas BPJS mengatakan semua dijamin pemerintah”. dalam kalimat tersebut terdapat kalimat pertanyaan tentang besaran biaya yang dikeluarkan untuk perawatan pasien corona, dari pertanyaan ini berita ini diperuntukkan untuk mewakili dari pertanyaan yang timbul dibenak masyarakat. Selain itu kalimat tersebut juga mengandung arti yang berupa tuntutan kepada pemerintah tentang

keterbukaan dan ketanggapan pemerintah dalam menghadap wabah corona di Indonesia.

Gambar yang ada pada ilustrasi berita menggambarkan seseorang yang bermasker berjalan didalam ruangan yang didalam ruangan tersebut terdapat orang yang berumunan sedang duduk namun tidak memakai masker. Makna yang bisa ditangkap pada ilustrasi tersebut mengandung arti tentang perlunya memakai masker dalam kondisi pandemik virus corona untuk perlindungan diri.

3. Analisis Berita 3

Judul Berita : Ini Tiga Protokol Pemerintah dalam Upaya Menghadapi Penyebaran Virus Corona

Sumber : Tribunnews.com

Tanggal Berita : Minggu, 8 Maret 2020

Ringkasan : Pemerintah RI telah menyiapkan tiga protokol untuk menghadapi penyebaran wabah virus corona (Covid-19), dari yang telah diuraikan oleh Ngabalin tenaga ahli staf kepresidenan tiga protokol tersebut meliputi protokol komunikasi, kesehatan, dan pencegahan.

Halaman Awal :

Gambar 4.5, Berita 3



Home

Nasional

Internasional

Regional

Metropolitan

Sains

Pendidikan

Virus Corona

Ini Tiga Protokol Pemerintah dalam Upaya Menghadapi Penyebaran Virus Corona

Minggu, 8 Maret 2020 15:10 WIB



Tribun Jabar/Gani Kurniawan

Tenaga medis melakukan simulasi alur masuk pasien Covid-19 di Rumah Sakit Hasan Sadikin (RSHS), Jalan Pasteur, Kota Bandung, Jawa Barat, Jumat (6/3/2020). Simulasi dari mulai pasien terduga Covid-19 datang ke RSHS, diperiksa di ruang Isolasi IGD, hingga dibawa ke Ruang Khusus Isolasi Kemuning tersebut, dilakukan untuk melatih kesiapan tenaga hingga sarana medis dalam menangani dan merawat pasien terduga virus corona yang masuk ke RSHS Bandung. Tribun Jabar/Gani Kurniawan

Lebih Siap Hadapi New Normal

Saat ini tersedia - Copper Film Lapisan Tembaga Antimicrobial

kitabisa.com

BUKA

UPGRADE GEFORCE RTX DAN GTX MU SEKARANG!

LAZADA MID YEAR SUPER SALE

07 - 09 JULI 2020

DAPATKAN DISKON HINGGA

RP 2.000.000 DAN

RATUSAN VOUCHER BELANJA

BELI SEKARANG

7.7 MID YEAR SUPER SALE

GEFORCE

UPGRADE

7.7 MID YEAR SUPER SALE

GEFORCE

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA -

Tenaga Ahli Utama Kantor Staf Presiden (KSP) **Ali Mochtar Ngabalin** menyatakan pemerintah telah menyiapkan tiga protokol untuk menghadapi penyebaran wabah **virus corona** (Covid-19).

"Di kantor staf presiden kami membuat **protokol kesehatan**, komunikasi, dan pencegahan, itu biar bisa keluar dari satu sumber," sebut Ngabalin usai diskusi bertajuk Korona: Ga Perlu Panik, Ga Usah Gimik di Jakarta, Minggu (8/3/2020).

Ngabalin menguraikan, untuk protokol komunikasi, pemerintah sudah menyiapkan

UPGRADE GEFORCE RTX DAN GTX MU SEKARANG!

DAPATKAN DISKON HINGGA Rp 2.000.000 DAN RATUSAN VOUCHER BELANJA

BELI SEKARANG

7.7 MID YEAR SUPER SALE

GEFORCE

UPGRADE

Sumber: Tribunnew.com

Tabel. 4.4
Analisis Framing Pan dan Kosicki Berita 3

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Ini Tiga Protokol Pemerintah dalam Upaya Menghadapi Penyebaran Virus Corona
	<i>Lead</i>	Tenaga Ahli Utama kantor Staf Presiden (KSPI) Ali Mochtar Ngabalin menyatakan pemerintah telah menyiapkan tiga protokol untuk menghadapi penyebaran wabah virus corona (Covid-19)
	Latar Informasi	Dikantor staf presiden kami membuat protokol kesehatan, komunikasi, dan pencegahan
	Kutipan Sumber	<p>Ali Mochtar Ngabalin, Tenaga Ahli Utama Kantor Staf Presidenan (KSP)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemerintah telah menyiapkan tiga protokol untuk menghadapi penyebaran wabah virus corona • Untuk protokol komunikasi pemerintah telah menyiapkan satu juru bicara • Protokol kesehatan, pemerintah telah menyiapkan rumah sakit yang layak dan biaya perawatan • Protokol terakhir pencegahan adalah dengan sosialisasi masyarakat untuk menjaga pola hidup sehat • Ngabalin mengatakan tiga protokol tersebut diyakini bisa membuat Indonesia melawan virus corona
	Pernyataan/Opini	Penulisan keseluruhan isi berita ditulis berdasarkan pernyataan dari Ali Mochtar

		Ngabalin sebagai Tenaga Ahli Utama Kantor Staf presiden (KSP)
	Penutup	Protokol sudah disiapkan kantor kepresidenan dan sudah siap di jalankan, ungkap dari Ngabalin
Struktur Skrip	<i>What</i>	Protokol pemerintah untuk menghadapi virus corona
	<i>Where</i>	Kantor staf kepresidenan, Jakarta
	<i>When</i>	Minggu, 8 Maret 2020
	<i>Who</i>	Ali Mochtar Ngabalin
	<i>Why</i>	Upaya pemerintah Indonesia untuk menghadapi penyebaran virus corona
	<i>How</i>	Dengan dibuatnya tiga protokol yaitu: protokol kesehatan, komunikasi, dan pencegahan diyakini bisa membuat Indonesia melawan virus corona
Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	<p>Paragraf pertama, berisi pernyataan oleh Ali Mochtar tentang tiga protokol yang telah disiapkan oleh pemerintah</p> <p>Paragraf ke-2, menjelaskan tentang tiga protokol yaitu: protokol kesehatan, komunikasi, dan pencegahan</p> <p>Paragraf ke-3, menjelaskan dari protokol komunikasi pemerintah telah menyiapkan jubah untuk untuk menyebarkan informasi</p> <p>Paragraf ke-4, menjelaskan fungsi dari jubah agar masyarakat mendapat informasi yang terpercaya dari satu arah</p> <p>Paragraf ke-5, menjelaskan protokol kesehatan yang dimaksud yaitu kesiapan pemerintah dalam menangani virus corona</p>

		<p>Paragraf ke-6, menjelaskan protokol yang dilakukan yaitu menyiapkan rumah sakit layak</p> <p>Paragraf ke-7, menjelaskan tentang protokol pencegahan berupa sosialisasi masyarakat untuk menjaga pola hidup</p> <p>Paragraf ke-8, menjelaskan pola kebiasaan yang sehat yang harus dilakukan</p> <p>Paragraf ke-9, berisi pernyataan dari Ngabalin bahwa 3 protokol tersebut diyakini bisa melawan corona</p> <p>Paragraf ke-10, berisi penjelasan bahwa protokol yang disiapkan sudah siap dijalankan</p>
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	<p>Penggunaan kata “ga usah gimik” dan “tabu” menjadi kata yang menarik pada berita tersebut karenanya kata gimik biasa digunakan untuk pembahasan settingan dan juga penggunaan kata tabu yang berkonotasi hal yang larangan atau pantangan.</p> <p>Gambar tenaga medis melakukan simulasi menerima pasien covid ke dalam RS</p>

Analisis :

1) Struktur Sintaksis

Secara struktur sintaksis, kalimat yang disusun oleh penulis pada judul “Ini Tiga Protokol Pemerintah dalam Upaya Menghadapi Penyebaran Virus Corona” memberikan penjelasan dan penegasan kepada pembaca, tentang hasil kerja dilakukan oleh pemerintah dengan menunjukkan hasil berupa protokol untuk menghadapi virus corona dan hal tersebut juga diperjelas lagi pada bagian *lead*.

Pada keseluruhan penulisan berita ini penulis hanya memakai satu orang sebagai sumber sebagai dasar isi penulisan yaitu Ngabalin, dengan begitu berita ini hanya menampilkan informasi dari satu sudut pandang saja.

2) Struktur Skrip

Dengan memerhatikan struktur skrip, teks berita 3 secara keseluruhan telah memenuhi unsur dari 5W+1H. Terdapat beberapa kekurangan yang dinilai perlu diperjelas lagi terkait dari isi setiap protokol yang akan di laksanakan. Namun meskipun demikian, dari struktur skrip dapat kita lihat bahwa teks berita ini memiliki kerangka lengkap dan jelas.

3) Struktur Tematik

Dari pengamatan dari struktur tematik membawa kita pada pemahaman, mengenai hasil kerja pemerintah dalam menghadapi wabah corona telah mencetuskan tiga protokol yaitu: protokol kesehatan, komunikasi, dan pencegahan. dengan ini diyakini pemerintah siap untuk melawan wabah corona.

4) Struktur Retoris

Dalam struktur retorik terdapat kata “ga usah gimik” dan “tabu” kata ini dilontarkan oleh Ngabalin. Kata gimik merupakan tindakan rekayasa atau settingan dalam untuk tujuan mereka inginkan. Dalam konteks berita 3 gimik yang dimaksud berupa kasus corona hanyalah rekayasa pemerintah, namun dalam isi teks berita penulis bermaksud menggiring pembaca untuk berpandangan bahwa kasus merupakan hal yang nyata dan bukan hasil dari rekayasa pemerintah mengingat isi media yang setiap harinya menampilkan berita corona.

Kata kedua yaitu tabu, maksud dari tabu merupakan sesuatu yang tidak pantas dipertontonkan, dibicarakan, dan didengarkan. Dalam

konteks berita 3 penggunaan kata digunakan untuk menyangkal terkait informasi yang bukan dari pemerintah atau pusat informasi pemerintah penanganan covid 19, jadi informasi yang bukan resmi dari pemerintah merupakan sesuatu yang tabu dan tidak patut untuk diperdengarkan. Informasi terkait corona saat ini merupakan sesuatu yang sensitif untuk di disampaikan oleh sembarang orang, jadi dengan begitu sumber informasi hanya bersifat satu pintu yaitu juru bicara pemerintah pusat sebagai penyampai informasi terkait update data kasus corona.

Penjelasan dari gambar yang ditunjukkan pada cover berita menunjukkan informasi tentang sangat berbahayanya virus corona. digambar diperlihatkan tenaga medis yang memakai pakaian tertutup total ketika melakukan simulasi penerimaan pasien virus corona, gambar tersebut menunjukkan bahwa perlunya perhatian yang khusus terhadap pasien positif corona karena memang virus ini sangat membahayakan.

4. Analisis Berita 4

Judul Berita : Jokowi dan Achmad Yurianto Tak Lockdown Wilayah Terjangkit Corona

Sumber : Tribunnews.com

Tanggal Berita : Jum'at, 13 Maret 2020

Ringkasan : Menyikapi wabah corona yang semakin meluas ke berbagai wilayah pemerintah belum menetapkan kebijakan *lockdown*, seperti yang telah dikatakan bahwa saat ini pemerintah belum memikirkan untuk lakukan *lockdown*. Selain itu Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan Corona juga mengatakan bahwa mengmbail opsi *lockdown* bukan pilihan yang tepat, dia menganggap *lockdown* justru akan meningkatkan adanya peluang penularan virus corona.

Halaman Awal :

Gambar 4.6, berita 4

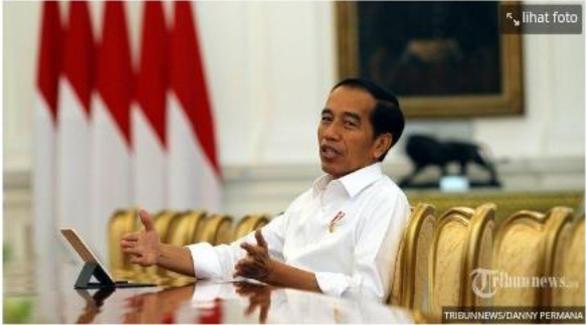
Tribunnews.com Selasa, 7 Juli 2020 Cari Network f t r Login

Home Nasional Internasional Regional Metropolitan Sains Pendidikan

Virus Corona

Jokowi dan Achmad Yurianto Tak Lockdown Wilayah Terjangkit Corona

Jumat, 13 Maret 2020 16:02 WIB



lihat foto

Presiden Joko Widodo di Istana Negara.

UPGRADE GEFORCE RTX DAN GTX MU SEKARANG!

TRIBUNNEWS.COM - Saat ini pemerintah Indonesia tak akan melakukan *lockdown* atau mengunci wilayah yang terjangkit *virus corona*.

Hal tersebut disampaikan oleh Presiden Joko Widodo (Jokowi) dan Achmad Yurianto selaku juru bicara pemerintah untuk penanganan *virus corona*.

Presiden Jokowi mengaku, saat ini pemerintah belum memikirkan kebijakan *lockdown* tersebut.

Sosok Penjual Korban Perkosaan di Lampung Timur Terungkap

Profil Kwon Mina, Idol Kpop Cantik Korban Bully Jimin di AOA, Perjalanan...

Dorong Perdagangan Bebas ASEAN dan Hong Kong, RRT, Pemerintah...

Danjen Akademi TNI Ultimatum Pemkot Magelang Segera Pindah...

Menag: Salat Idul Adha di Masjid Istiglal Jadi Penanda Dibukanya...

UPGRADE GEFORCE RTX DAN GTX MU SEKARANG!

MAJELIS PERMUSYAWARATAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

© 2020 TRIBUNnews.com a subsidiary of KG Media. All Right Reserved. About Us - Help - Privacy Policy - Terms of Use Contact Us - Pedoman Media Siber Redaksi - Info Iklan

Sumber :Tribunnews.com

Tabel. 4.5
Analisis Framing Pan dan Kosicki Berita 4

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Jokowi dan Achmad Yurianto Tak Lockdown Wilayah Terjangkit Corona
	Lead	Saat ini pemerintah tak akan

		melakukan <i>lockdown</i> atau mengunci wilayah yang terjangkit virus corona
	Latar Informasi	Hal tersebut disampaikan oleh Presiden Joko Widodo (Jokowi) dan Achmad Yurianto selaku juru bicara pemerintah untuk penanganan virus corona
	Kutipan Sumber	<p>Joko Widodo, Presiden RI</p> <ul style="list-style-type: none"> • “Belum, belum perpikir ke arah sana,” ujar Jokowi • Jokowi mengapresiasi langkah dari Kementrian, lembaga, pemerintah daerah, dalam menangani virus corona • Apresiasi terhadap daerah yang mampu mengedukasi kemasyarakat <p>Achmad Yurianto</p> <ul style="list-style-type: none"> • Opsi <i>lockdown</i> justru akan meningkatkan adanya peluang penularan virus corona • Meskipun sejumlah Negara sudah menerapkan kebijakan tersebut, yuri menyebut, kebijakan tersebut justru kasus di wilayah tersebut berpeluang akan bertambah • Yuri lalu mencotohkan <i>lockdown</i> pada kapal pesiar Diamond Princess • Begitu di <i>lockdown</i> (karantina didalam kapal), (jumlah positif covid-19) naik angkanya, ya karena orang tidak kemana-mana, disitu, ujar Yuri • Pemerintah tak akan

		<p>mengunci wilayah di Indonesia meski banyak pasien yang positif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perbandingan jumlah yang terinfeksi antara Indonesia dan Itali menjadi alasan untuk tak <i>lockdown</i>
	Pernyataan/Opini	Penulisan keseluruhan isi berita ditulis berdasarkan pernyataan dari bapak Joko Widodo dan Yuriyanto
	Penutup	Yuriyanto membandingkan jumlah orang yang terinfeksi di Indonesia dengan Itali sebagai alasan untuk tak lakukan <i>lockdown</i>
Struktur Skrip	<i>What</i>	Pemerintah Indonesia tak terapkan kebijakan <i>lockdown</i> untuk wilayah terjangkit corona saat ini
	<i>Where</i>	Indonesia
	<i>When</i>	Jum'at, 13 Maret 2020
	<i>Who</i>	Jokowi dan Ahmad Yuriyanto
	<i>Why</i>	Kasus covid-19 di wilayah terjangkit bisa akan naik dengan cepat
	<i>How</i>	Akan dilaksanakan rapat dalam waktu oleh pejabat tingkat kementerian untuk menentukan langkah selanjutnya untuk mengantisipasi penyebaran virus corona di Indonesia
Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	<p>Paragraf pertama, menjelaskan pernyataan Indonesia tak lakukan <i>lockdown</i></p> <p>Paragraf ke-2, menjelaskan tokoh yang menyampaikan hal tersebut yaitu Jokowi dan Yuri</p> <p>Paragraf ke-3, menjelaskan alasan Jokowi tak <i>lockdown</i> dan kutipan perkataan Jokowi</p> <p>Paragraf ke-4, menjelaskan</p>

	<p>bahwa Jokowi mengapresiasi langkah dari lembaga dan pemerintah daerah dalam menganagani virus corona</p> <p>Paragraf ke-5, menjelaskan isi ungkapan Jokowi yang mengapresisi daerah yang mampu mengedukasi masyarakatnya dalam kondisi wabah virus corona</p> <p>Paragraf ke-6, menjelaskan isi perkataan yuri bahwa <i>lockdown</i> akan meningkatkan penularan</p> <p>Paragraf ke-7, menjelaskan <i>lockdown</i> telah diterapkan dierbagai negara</p> <p>Paragraf ke-8, menjelaskan akan adanya rapat oleh pejabat tingkat kementerian</p> <p>Paragraf ke-9, menjelaskan contoh opsi <i>lockdown</i> seperti kapal pesiar Diamond Princess</p> <p>Paragraf ke-10, menjelaskan lokasi kapal yang yang menjadi awal terjadinya virus</p> <p>Paragraf ke-11, berisikan penjelasan Yuri tentang karantina yang ada didalam kapal tersebut justru menambah jumlah positif</p> <p>Paragraf ke-12, paragraf tersebut menjelaskan penegasan bahwa pemerintah tak lakukan <i>lockdown</i></p> <p>Paragraf ke-13, menjelaskan pemerintah tak akan mengunci wilayah meski daerah tersebut banyak positif karena tertular dari bepergian dari luar negeri (<i>imported case</i>)</p> <p>Paragraf ke-14, menjelaskan bahwa <i>imported chase</i> dan pasien positif corona di</p>
--	--

		Indonesia belum memenuhi unsur untuk <i>lockdown</i> Paragraf ke-15 , menjelaskan tentang perbandingan jumlah positif corona dengan negara Itali
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	Pada paragraf penutup terdapat kata “yaelah Cuma segitu kok <i>lockdown</i> ”, kata-kata ini menunjukkan tanggapan yang menyepelekan dari pemerintah terlebih kata ini dilontarkan oleh Yuri Jubir pemerintah pada penanganan corona Gambar foto Jokowi di dalam istana Negara

Analisis :

1) Struktur Sintaksis

Dari struktur sintaksis, dapat dilihat bahwa teks berita 4 menyampaikan pernyataan terkait kebijakan lockdown di wilayah Indonesia, Presiden Jokowi dan juru bicara penanganan virus corona Ahmad Yurianti mengatakan bahwa Indonesia belum perlu melakukan lockdown untuk wilayah terpapar corona.

Dalam penulisan penulis hanya mengambil dua tokoh sebagai sumber berita, diantara tokoh hanya saling melengkapi untuk melakukan pembelaan dan pembenaran pada alasan untuk tak lakukan lockdown. Disini penulis hanya menggambarkan satu sudut pandang tanpa adanya sudut pandang lain sebagai pro kontra dalam permasalahan.

2) Struktur Skrip

Kebijakan lockdown bukan menjadi keputusan mutlak yang harus diambil untuk mengatasi masalah penyebaran virus corona yang terus mewabah ke berbagai Negara, seperti contohnya Indonesia masih belum

memutuskan untuk menerapkan kebijakan lockdown untuk wilayah terjangkit corona. Dalam struktur skrip, unsur 5W+1H dalam teks berita 3 menjawab hal tersebut. Unsur *why* menjadi unsur yang menjawab dari alasan mengapa Indonesia belum menerapkan kebijakan lockdown. Dari pernyataan Yuri dengan melakukan lockdown kasus covid-19 di wilayah terjangkit bisa akan naik dengan cepat.

3) Struktur Tematik

Secara struktur tematik, dari paragraf awal berisikan pernyataan indonesia tak lakukan lockdown, dan disambung paragraf ke dua tentang siapa tokoh yang tidak menyetujui lockdown. Paragraf demi paragraf di kembangkan untuk membangun persepektif pembaca untuk memahami alasan indonesia tidak lakukan lockdown. Penulis pertama memilih Jokowi sebagai kutipan sumber dan disambung oleh Yuri sebagai Juru bicara pemerintah masalah penanganan corona.

Penulis sengaja mengutip pernyataan dari Jokowi dahulu sebelum Yuri karena sebagai aturan secara jabatan/struktural orang pertama yang paling berhak dan bertanggung jawab atas masalah yang ada di Indonesia yaitu presiden Jokowi dan baru disambung oleh Yuri.

4) Struktur Retoris

Dalam struktur retoris ditemukan penggunaan kata alay “yaelah Cuma segitu kok *lockdown*,” yang di kutip oleh Yuri dalam paragraf penutup dalam teks berita 4. Dalam konteks kalimat tersebut penulis bermaksud memberi penegasan terkait alasan pemerintah tidak lockdown dengan menambah kutipan dari Yuri. Penggunaan kata “yaelah” bisa diartikan sebagai pernyataan meremehkan dan menyepelakan, dengan artian dalam konteks kalimat berikut bisa menjadi konteks negatif bagi pandangan masyarakat.

Bertepatan dengan hari itu update kasus positif corona di indonesia mencapai 69 orang yang sebelumnya sebelum petang kasus positif

corona masih berjumlah 34 orang¹. Jika dilihat angka tersebut Yuri menganggapnya merupakan nilai yang kecil, selebihnya ia membandingkan kasus positif corona di Indonesia dengan Negara Italia dengan angka positif yang mencapai 133.018 sebagai perbandingan untuk alasan Indonesia belum perlu lakukan lockdown. Jelas saja bila dibandingkan dengan kasus di Italia memang sangat jauh, namun hal perlu digaris bawahi bahwa nilai angka menjadi acuan yang digunakan dasar. Dari sini penulis sepertinya ingin menunjukkan dari sisi negatif dari pemerintah.

Adanya foto Presiden Jokowi pada gambar cover berita sebagai bukti pendukung dan penguat terkait pernyataan dari presiden yang ada dalam berita.

5. Analisis Berita 5

Judul Berita : Pemerintah RI Nyatakan Wabah Corona sebagai Bencana Nasional

Sumber : Tribunnews.com

Tanggal Berita : Minggu, 15 Maret 2020

Ringkasan : Menanggapi surat dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) yang meminta Presiden Jokowi untuk mendklarasikan darurat nasional virus corona, akhirnya pemerintah menanggapi surat tersebut dengan memutuskan untuk menyatakan bahwa wabah corona sebagai Bencana Nasional.

Halaman Awal :

Gambar 4.7, Berita 5

¹ <http://m.detik.com/news/berita/d-4938222/data-terbaru-corona-terkait-indonesia-13-maret-2020-pukul-1800-wib> (diakses pada tanggal Senin 3 Agustus 2020)

Tribunnews.com Selasa, 7 Juli 2020 Cari Network f t r Login

Home Nasional Internasional Regional Metropolitan Sains Pendidikan

Virus Corona

Pemerintah RI Nyatakan Wabah Corona sebagai Bencana Nasional

Minggu, 15 Maret 2020 08:03 WIB



lihat foto

Sekretaris Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes yang juga juru bicara pemerintah dalam penanganan virus Corona, Achmad Yurianto, di Kompleks Istana Kepresidenan, Jakarta Pusat, Jumat (6/3/2020). (Kompas TV/Imron-Chandra)

Jualan Online dengan OlseraPOS
Olsera POS
Daftar

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Juru Bicara Penanganan Corona Achmad Yurianto mengatakan, Pemerintah Indonesia menyatakan penyebaran virus corona sebagai bencana nasional.

Hal ini disampaikan Yuri, menanggapi surat dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) yang meminta Presiden Jokowi mendeklarasikan darurat nasional virus corona.

"Bukan darurat nasional. Ini sudah bencana nasional. Darurat nasional gimana? Kalau dipegang BNPB kan sudah bencana nasional ini," kata Yuri di Gedung BNPB, Jalan Pramuka, Jakarta Timur, Sabtu (14/3/2020).

UPGRADE GEFORCE RTX DAN GTX MU SEKARANG!
LAZADA MID YEAR SUPER SALE
07 - 09 JULI 2020
DAPATKAN DISKON HINGGA RP2.000.000 DAN RATUSAN VOUCHER BELANJA
BELI SEKARANG

berita POPULER

- Sosok Penjual Korban Perkosaan di Lampung Timur Terungkap
6 jam lalu
- Profil Kwon Mina, Idol Kpop Cantik Korban Bully Jimin di AOA, Perjalanan...
6 jam lalu
- Dorong Perdagangan Bebas ASEAN dan Hong Kong, RRT, Pemerintah...
6 jam lalu
- Danjen Akademi TNI Ultimatum Pemkot Magelang Segera Pindah...
6 jam lalu
- Menag: Salat Idul Adha di Masjid Istiqlal Jadi Penanda Dibukanya...
6 jam lalu

UPGRADE GEFORCE RTX DAN GTX MU SEKARANG!
DAPATKAN DISKON HINGGA RP2.000.000 DAN RATUSAN VOUCHER BELANJA
BELI SEKARANG

MAJELIS PERMUSYAWARATAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
www.mpr.go.id

Sumber: Tribunnews.com

Tabel. 4.6
Analisis Framing Pan dan Kosicki Berita 5

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
-------------------	-----------------	------------------

Struktur Sintaksis	Judul	Pemerintah RI Nyatakan Wabah Corona sebagai Bencana Nasional
	<i>Lead</i>	Juru Bicara Penanganan Corona Ahmda Yurianto mengatakan, Pemerintah Indonesia menyatakan penyebaran virus corona sebagai bencana nasional
	Latar Informasi	Menanggapi surat dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) yang meinta Presiden Jokowi mendeklarasikan darurat nasional virus corona
	Kutipan Sumber	<p>Ahmad Yurianto</p> <ul style="list-style-type: none"> • “Bukan darurat nasional. Ini sudah bencana nasional. Darurat gimana? Kalau dipegang BNPB kan sudah bencana nasional ini” • Sampai saat ini pemerintah tidak akan melakukan <i>lockdown</i> atau mengisolasi suatu daerah yang diwaspadai sebagai penyebaran virus corona <p>Tedros Adhanom Direktur Jendral WHO</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap Negara harus melakukan langkah terukur untuk mencegah penyebaran virus corona • WHO terus mendorong setiap negara untuk terus melakukan uji laboratorium terhadap orang yang dicurigai telah terinfeksi virus corona <p>Teuku Faizasyah, Juru Bicara Kemenlu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembeneran terhadap surat yang dikirim WHO kepada Jokowi terkait penanganan virus corona.

	Pernyataan/Opini	Penulisan keseluruhan isi berita ditulis berdasarkan pernyataan dari Yuriyanto, Teuku Faizasyah (Jubir Kemenlu), Tedros (Direktur Jendral WHO)
	Penutup	WHO Mendorong setiap negara untuk melakukan uji laboratorium, khususnya pada negara yang memiliki populasi besar dan fasilitas kesehatan yang tidak memadai
Struktur Skrip	<i>What</i>	Penyebaran virus corona dinyatakan sebagai bencana nasional oleh pemerintah Indonesia
	<i>Where</i>	Jakarta
	<i>When</i>	Minggu, 15 Maret 2020
	<i>Who</i>	Ahmad Yuriyanto
	<i>Why</i>	Menanggapi surat dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO)
	<i>How</i>	Penyebaran virus corona bukan darurat nasional namun sudah berubah menjadi menjadi bencana nasional
Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	<p>Paragraf pertama, menjelaskan tentang pernyataan Yuri bahwa pemerintah Indonesia menetapkan status wabah corona sebagai bencana nasional</p> <p>Paragraf ke-2, menjelaskan tentang surat dari WHO</p> <p>Paragraf ke-3, berisi kutipan dari Yuri tentang bencana nasional</p> <p>Paragraf ke-4, menjelaskan tentang penegasan pemerintah untuk tidak <i>lockdown</i></p> <p>Paragraf ke-5, menjelaskan bahwa sebelumnya WHO memberi surat kepada Jokowi</p>

		<p>Paragraf ke-6, menjelaskan isi dari surat WHO</p> <p>Paragraf ke-7, menjelaskan atas nama tanda surat WHO tersebut</p> <p>Paragraf ke-8, menjelaskan bahwa surat juga diteruskan ke Kemenkes dan Kemenlu</p> <p>Paragraf ke-9, berisi penjelasan pembenaran dari Jubir Kemenlu tentang surat tersebut</p> <p>Paragraf ke-10, menjelaskan apresiasi dari tedros (Diretur Jendral WHO) untuk Indonesia</p> <p>Paragraf ke-11, menjelaskan bahwa setiap negara harus memiliki langkah terukur untuk untuk mengatasi corona</p> <p>Paragraf ke-12, menjelaskan bahwa WHO menemukan kasus terdeteksi dari penyebaran corona</p> <p>Paragraf ke-13, menjelaskan bahwa WHO mendorong setiap negara yang melakukan uji laboratorium terhadap orang yang dicurigai terinfeksi</p>
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	<p>Penggunaan kata “awalnya”</p> <p>Penggunaan kata “darurat bagaimana?”</p> <p>Gambar juru bicara penanganan corona Ahmad Yurianto ketika berbicara di depan media</p>

Analisis :

1) Struktur Sintaksis

Secara sintaksis, teks berita ini bertujuan untuk memberi pemahaman kepada pembaca bahwa bahaya wabah corona telah mengancam hidup warga Indonesia. Secara resmi pemerintah telah

menyatakan wabah corona sebagai menjadi bencana nasional. Walaupun begitu keputusan tersebut dilatar belakangi dari menanggapi surat dari WHO yang telah dikirimkan kepada Jokowi.

Dari struktur sintaksis penulis bertujuan menggiring perpektif pembaca untuk melihat kenyataan tentang bahayanya wabah corona. Penulis menunjukkan kutipan dari Yuri bahwa ini “bukan lagi situasi darurat melainkan sudah selevel bencana nasional”. Selain dari ini penulis juga ingin menunjukkan citra dari peran WHO, disini dijelaskan WHO ikut andil dalam keputusan yang dilakukan Oleh pemerintahan Indonesia, selainitu WHO terus memantau agar setiap negara turut melakukan pencegahan terhadap wabah corona.

2) Struktur Skrip

Secara struktur skrip, isi keseluruhan dari tek berita disusun dengan lengkap dengan memenuhi unsur-unsur 5W+1H. Dalam penyederhanaan kepenulisan sudah sesuai dengan judul yang ditulis dalam artikel ini. Unsur *what* dalam artikel ini juga sangat berhubungan dengan unsur *why*, sehingga mudah sekali bagi pembaca untuk memahami artikel berita tersebut.

3) Struktur Tematik

Secara struktur tematik, teks berita ini di tulis secara rapih melalui paragraf-paragraf yang tersusun dengan bertajuk wabah corona adalah bencana nasional. Di awali dengan paragraf pertama berisi pernyataan pemerintah indonesia melalui kutipan Yuri bahwa status wabah corona telah resmi menjadi bencana nasional. Pada paragraf selanjutnya disambung dengan latar belakang diputuskannya bencana nasional hasil dari menanggapi surat yang dikirim dari WHO.

Selanjutnya penulis juga menyinggung tentang keputusan *lockdown* di wilayah indonesia, namun keputusan masih sama seperti teks berita sebelumnya bahwa indonesia tidak akan lakukan *lockdown*.

Disini penulis hanya mengutipnya sedikit dengan berupa satu paragraf saja.

Dalam paragraf selanjutnya berisi pernyataan yang dilontarkan oleh WHO, WHO mengapresiasi langkah yang telah dilakukan Indonesia. WHO juga mengharuskan kepada setiap negara untuk melakukan langkah yang terukur untuk mengatasi corona. Berita ditutup dengan sikap dari WHO yang mendorong untuk uji laboraorium terhadap orang yang dicurigai telah terinfeksi.

4) Struktur Retoris

Penggunaan kata “awalnya” diambil dari kutipan Tedros sebagai Direktur Jendral WHO, dari isi kutipan tersebut Tedros “awalnya mengapresiasi upaya yang dilakukan oleh pemerintah RI dalam menangani corona”. Penggunaan kata “awalnya” pada konteks ini bisa di artikan bahwa adanya keraguan WHO terhadap langkah-langkah berkelanjutan yang dilakukan oleh pemerintah RI. Jadi WHO hanya terkesan pada langkah awal yang dilakukan pemerintah RI namun untuk langkah kelanjutannya WHO kurang begitu mengapresiasinya.

Penggunaan kata “darurat bagaimana?” ini diambil kutipan Yuri, dalam kutipan panjangnya berbunyi” darurat nasional bagaimana? Kalau dipegang BNPB kan sudah bencana nasional ini”. Maksud kata ini bisa diartikan sebagai ungkapan yang serius. Karenanya penulis bermaksud menanyakan ke pembaca bahwa situasi wabah corona sekarang bukanlah hal yang hanya dibesar-besarkan namun corona telah menjadi wabah membahayakan dengan banyaknya korban yang berjatuhan menjadi bukti nyata bahwa virus corona memanglah kejadian yang nyata bukan sesuatu hanya dibesar-besarkan maupun gimik politik.

Adanya gambar Ahmad Yurianto sebagai juru bicara penanganan virus corona saat menyampaikan pidato waktu konfrensi pers perihal pernyataan status bencana nasional pandemi virus corona. foto ini menjadi bukti pendukung tentang pernyataan bahwa wabah corona

sebagai bencana nasional. Adanya tokoh Ahmad Yurianto sebagai orang nomor satu dalam penanganan virus corona di Indonesia, jadi foto tersebut menunjukkan siapa tokoh dibalik dari keputusan tersebut dan menjadi penegasan dari isi berita terkait kevalidan berita.

6. Analisis Berita 6

Judul Berita : Gelar Koferenesi Pers, Jokowi Umumkan Kebijakan Tangani Covid-19

Sumber : Tribunnews.com

Tanggal Berita : Minggu, 15 Maret 2020

Ringkasan : Presiden Jokowi mengumumkan pernyataan terkait penanganan virus corona (Covid-19) yang telah merebak indonesia. Dalam konfrenesi pers Jokowi telah meningkatkan langkah ekstra dalam menangani pandemi global dari Covid 19 selain itu Jokowi telah mengeluarkan beberapa kebijakan sabagai langkah untuk menanggulangi wabah corona.

Halaman Awal :

Gambar 4.8, Berita 6

tribunnews.com Selasa, 7 Juli 2020 Cari Network f t r Login

News Bisnis Superskor Sport Seleb Lifestyle Travel Otomotif Techno Pilkada 2020 Video Images Lainnya

Virus Corona

Gelar Konferensi Pers, Jokowi Umumkan Kebijakan Tangani Covid19

Minggu, 15 Maret 2020 17:07 WIB



Konferensi Pers Presiden Joko Widodo Soal Penanganan Virus Corona di Istana Negara, Minggu (15/3/2020).

UPGRADE GEFORCE RTX DAN GTX MU SEKARANG! DAPATKAN DISKON HINGGA Rp 2.000.000 DAN BAYAR VIA KREDIT BELAJAR

BELI SEKARANG

berita POPULER

- Kronologi Pria asal Tasikmalaya Bakar 3 Mobil Tetangga, Dipicu Sakit Ha... 6 jam lalu
- Betrand Peto Mendadak Minta Ini, Ruben Onsu Tertawa: Kalau Monas... 6 jam lalu
- Peringatan Dini BMKG, Rabu 8 Juli 2020: Waspada Cuaca Ekstrem di 24... 6 jam lalu
- 10 Pesepeda Wanita Berbaju Ketat Dikecam Wali Kota Aceh, Kini Mereka Dalam Pembinaan Ustadz 6 jam lalu
- Soal Rencana Pemberhentian 1,6 juta PNS, Presiden Jokowi... 6 jam lalu

Susu Tinggi Kalsium
Beli di Nutrimart
Diperuntukkan anak-anak usia pertumbuhan agar tumbuh tuh ke atas dan capai prestasi!

TRIBUNNEWS.COM - Presiden Joko Widodo mengumumkan pernyataan terkait penanganan virus Corona (Covid19) yang telah merebak di Indonesia, Minggu (15/3/2020).

Dalam konferensi pers, **Jokowi** menyatakan telah memerintahkan kepada menteri kesehatan untuk meningkatkan langkah-langkah ekstra dalam menangani pandemi global dari Covid19.

Langkah-langkah tersebut tak lain, pemerintah masih terus berkomunikasi dengan WHO dan menggunakan protokol kesehatan yang dikeluarkan WHO.

© 2020 TRIBUNnews.com, a subsidiary of KG Media.

Sumber: Tribunnews.com)

Tabel. 4.7
Analisis Framing Pan dan Kosicki Berita 6

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Gelar Koferenesi Pers, Jokowi

		Umumkan Kebijakan Tangani Covid-19
	<i>Lead</i>	Presiden Joko Widodo mengumumkan pernyataan terkait penanganan virus corona (Covid 19) yang telah merebak di Indonesia
	Latar Informasi	Dalam konferensi pers, Jokowi menyatakan telah memerintahkan kepada menteri kesehatan untuk meningkatkan langkah-langkah ekstra dalam menangani pandemic global dari Covid 19
	Kutipan Sumber	Joko Widodo <ul style="list-style-type: none"> • Pemerintah selalu berkonsultasi dengan para ahli kesehatan untuk penanganan corona • Pemerintah telah membentuk gugus tugas penanganan Covid • Penanganan juga melibatkan Apratul Sipil Negara (ASN), TNI, dan Polri, serta dukungan dari swasta . lembaga sosial, dan perguruan tinggi
	Pernyataan/Opini	Isi berita ini berupa eksplorasi dari wartawan dari hasil konferensi pers Jokowi soal penanganan virus corona
	Penutup	Di kondisi saat ini, waktunya saling bekerjasama, saling tolong-menolong, dan bersatu padu, gotong royong dalam menghadapi penyebaran virus corona
Struktur Skrip	<i>What</i>	Jokowi gelar kofrensi pers
	<i>Where</i>	Istana Negara, Bogor
	<i>When</i>	Minggu, 15 Maret 2020
	<i>Who</i>	Joko Widodo
	<i>Why</i>	Umumkan kebijakan untuk Penanganan Covid 19

	<i>How</i>	Dalam konferensi persnya Jokowi telah menetapkan berbagai kebijakan untuk menangani penyebaran Covid 19
Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	<p>Paragraf pertama, berisi pengumuman terkait penanganan corona</p> <p>Paragraf ke-2, menjelaskan bahwa Jokowi telah memerintahkan kepada Menteri untuk meningkatkan langkah ekstra untuk menghadapi pandemi global dari covid</p> <p>Paragraf ke-3, menjelaskan bahwa pemerintah masih terus berkomunikasi dengan WHO</p> <p>Paragraf ke-4, menjelaskan bahwa terus berkonsultasi dengan pakar kesehatan</p> <p>Paragraf ke-5, menjelaskan bahwa pemerintah telah membentuk gugus tugas penanganan Covid-19</p> <p>Paragraf ke-6, berisikan perkataan Jokowi bahwa Gugus tugas penanganan covid-19 telah bekerja secara baik</p> <p>Paragraf ke-7, berisikan Kutipan sumber (Jokowi)</p> <p>Paragraf ke-8, menjelaskan bahwa pemerintah juga telah melibatkan para ASN, TNI, dan Polri</p> <p>Paragraf ke-9, menjelaskan bahwa tingkat penyebaran covid bervariasi di setiap daerah</p> <p>Paragraf ke-10, menjelaskan tentang perintah Jokowi kepada para pemerintah daerah untuk terus memonitor keadaan kondisi</p>

		<p>Paragraf ke-11, menjelaskan tentang intruksi Jokowi untuk juga menentukan status daerahnya masing-masing dengan berkonsultasi dengan BNPB</p> <p>Paragraf ke-12, bersikan opini bahwa setiap kepala daerah harusnya menentukan status antara siaga darurat atau teanggap darurat bencana non alam</p> <p>Paragraf ke-13, berisikan penegasan Jokowi baha pemerintah pusat akan terus mendukung dalam memerangi dampak covid-19</p> <p>Paragraf ke-14, paragraf ini sampai paragraf terakhir bersikan informasi tambahan yaitu isi dari beberapa kebijakan yang disampaikan oleh jokowi dalam konfrensi persnya</p>
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	Foto Presiden Jokowi ketika di Konferensi Pers

Analisis :

1) Struktur Sintaksis

Dari struktur sintaksis, dapat dilihat teks berita ini berupaya memberikan gambaran yang jelas mengenai langkah-langkah yang dilakukan Jokowi dalam menangani virus corona. Sebagai sumber penulis mengambil kutipan dari isi pidato waktu konfrensi pers soal penanganan virus corona.

Dari yang terlihat dalam keseluruhan isi teks berita, penulis menuliskan ulang dari hasil isi pidato dengan kata- kata yang digunakan menjadi teks berita dan mudah dicerna oleh pembaca.

2) Struktur Skrip

Secara struktur skrip, isi keseluruhan dari tek berita disusun dengan lengkap dengan memenuhi unsur-unsur 5W+1H. Dalam penyederhanaan kepenulisan sudah sesuai dengan judul yang ditulis dalam artikel ini. Unsur *what* dalam berita “Jokowi gelar kofrensi pers” ini juga sangat berhubungan dengan unsur *why* “umumkan kebijakan untuk Penanganan Covid 19”, sehingga mudah sekali bagi pembaca untuk memahami artikel berita tersebut.

3) Struktur Tematik

Secara unsur tematik, penulis menyampaikannya secara runtut terkait isi pidato Jokowi yang disampaikan pada kofrensi pers. Dalam isi pidato Jokowi menyampaikan langkah-langkah yang telah dilakukannya untuk mengatasi virus corona di Indonesia. Dari teks ini penulis baru memasukkan isi kebijakan yang disampaikan Jokowi dalam sub judul yang berbeda. Secara susunan penulis merangkai dari yang awal menjabarkan langkah-langkah yang telah dilakukan lalu dilanjutkan isi kebijakan Jokowi dalam menghadapi corona dengan sub judul sendiri.

4) Struktur Retoris

Dalam teks berita 6 terdapat gambar Jokowi saat menyampaikan pidato waktu kofrensi pers penanganan virus corona. foto ini menjadi bukti pendukung dan pelengkap dalam berita.

B. Analisis Hasil Temuan

Jika ditinjau dari kontruksi realitas media, realitas media itu dibentuk dan dikonstruksi. Suatu konstruksi realitas sosial tidak lepas dari bekal kekuasaan politik, sosial ataupun yang dimiliki pelaku kontruksi dalam media itu sendiri. Berdasarkan hasil analisis framing terhadap berita penyeberan virus corona di Indonesia, penulis menemukan bahwa media online Tribunnews.com dalam edisi

2 Maret – 15 Maret 2020 menggunakan kekuatannya sebagai media untuk membuat suatu konstruksi realitas sosial masyarakat terhadap sikap pemerintah terhadap virus corona di Indonesia.

Berikut hasil dari Analisis framing Pan dan Kosicki dari enam berita di atas berdasar empat aspeknya:

1. Wartawan Tribunnews.com dalam menyusun fakta terkait virus corona di Indonesia mulai dari Headline, lead, latar informasi, kutipan sumber, pernyataan, penutup telah tepat secara kronologis. Dari keenam berita terdapat tiga berita yang hanya menggunkan satu orang narasumber sebagai kutipan sumber namun secara kredibilitas sumber sudah cukup tanpa memerlukan tambahan sumber lain.
2. Wartawan Tribunnews.com dalam mengisahkan fakta secara kelengkapan berita menurut unsur 5W+1H belum terpenuhi, pada berita ke dua unsur *where* tidak diperlihatkan. Namun unsur yang ditonjolkan oleh Tribunnews bukanlah unsur *where* melainkan *who*. *Who* yang dimaksud adalah pemerintah, Tribunnews ingin membingkai dari sikap pemerintah dalam menghadapi wabah virus corona yang terjadi di Indonesia.
3. Keenam unsur berita terpenuhi dengan lengkap, sehingga fakta yang ditulis wartawan Tribunnews.com memiliki keterpaduan. Media online Tribunnews.com menggunakan bentuk kalimat langsung dalam sebagian keseluruhan isi berita.
4. Dalam menekankan fakta Wartawan Tribunnews.com menggunakan gambar dari foto seseorang, peristiwa dan ilustrasi. Gambar tersebut digunakan untuk sebagai sumber pendukung dalam berita bahwa isi berita disampaikan oleh orang yang tepat dan sebagai penjelas dari isi berita.